

## **ABSTRACT**

*The problem of the research focuses on the utilization of land treasury in Banjaran Wetan Village, Banjaran District, Bandung Regency which is not optimal. In addressing the issue, the researcher formulates the main concern: "How much influence does leadership have on the effectiveness of utilization of land treasury in Banjaran Wetan Village, Banjaran District, Bandung Regency?". In order to analyze the problem, the researcher operates the leadership theory proposed by Kartono (2008:172). As for the hypothesis proposed, the influence of leadership on the effectiveness of utilization of land treasury in Banjaran Wetan Village, Banjaran District, Bandung Regency is determined by the dimensions of decision-making abilities, motivational abilities, communication skills, ability to control subordinates, responsibility, and emotional control abilities. The method of research used by the researcher is Explanatory Research, while data sources are obtained from literature studies and field studies which include questionnaires, observations, and interviews. Further, the researcher uses Simple Random Sampling (Random Sample) targeting village officials and farmers who manage the village treasury lands. The data analysis technique and hypothesis testing used in the research are Spearman's rank correlation coefficient, the Significance Test, and the Coefficient of Determination. The results of the research show that the control has a positive and significant effect on the utilization of land treasury in Banjaran Wetan Village, Banjaran District, Bandung Regency. The result is evidenced by the Spearman's rank correlation coefficient of 0.754 and the determination coefficient of 56.85%. It can be concluded that the effectiveness variable of utilization of land treasury in Banjaran Wetan Village, Banjaran District, Bandung Regency is influenced by the leadership variable of 56.85% and the remaining 43.15% of epsilon.*

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan tanah kas Desa Banjaran Wetan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung yang belum optimal. Berdasarkan masalah tersebut peneliti merumuskan masalahnya : “Seberapa besar kepemimpinan terhadap efektivitas pemanfaatan tanah kas Desa Banjaran wetan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung”. Untuk menganalisa masalah yang diteliti, peneliti menggunakan teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Kartono (2008 : 172). Adapun hipotesis yang diajukan besarnya pengaruh antara kepemimpinan terhadap efektivitas pemanfaatan tanah kas Desa Banjaran Wetan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung ditentukan oleh dimensi kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan emosional. Metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research* adapun sumber data diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, observasi dan wawancara. Pengambilan sampel yang digunakan *Simple Random Sampling* (Sample Secara Acak) dengan sasaran aparaturnya desa dan petani pengelola tanah kas desa. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Korelasi Rank Spearman, Uji Signifikansi dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Tanah Kas Desa Banjaran Wetan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi rank spearman yang didapatkan sebesar 0,754 dan koefisien determinasi sebesar 56,85%. Dapat dikatakan bahwa Variabel Efektivitas Pemanfaatan Tanah Kas Desa Banjaran Wetan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh Variabel Kepemimpinan sebesar 56,85% sisanya 43,15% yang merupakan epsilon.